

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah tipe penelitian deskriptif, yakni ,menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menganalisanya sehingga di peroleh perumusan analisa terhadap masalah yang diteliti.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2013:8), dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada di latar belakang masalah yang dipaparkan penulis, maka jelas penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan memperoleh data di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun pertimbangan penulis melakukan penelitian di Nagari Muaro Paiti ini adalah karena Nagari Muaro paiti dari segi geografis letaknya sangat strategis yaitunya berada di tengah-tengah Nagari yang lain dan merupakan ibu kota Kecamatan Kapur IX. Nagari Muaro Paiti juga memiliki jumlah populasi

jiwa yang cukup besar yakni 5.420 jiwa. Serta di nagari Muaro Paiti juga terdapat sumber daya alam yang belum di kelola dengan baik dan lebih lanjutpeneliti melihat adanya permasalahan tentang Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang diduga belum terlaksana dengan baik. Dilihat dari fenomena yang terjadi di lapangan bawasanya masih terdapat kegiatan pembangunan yang belum terlaksana sesuai rencana, serta terdapat kegiatan pemberdayaan yang tidak tepat sasaran.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri atas manusia, tumbuh-tumbuhan, benda-benda, hewan dan gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian, Nawawi (dalam Pasolong 2013;99)

Jadi, populasi adalah kumpulan kasus atau wilayah generalisasi yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian populasi di maksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, Nawawi (dalam Pasolong 2013;100). Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.

Selanjutnya yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mencakup Ketua LPM , Wali Nagari, Seksi Bidang, dan Masyarakat (KK).

Sedangkan jumlah populasi dan sampel dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel III.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Ketua LPM, Wali Nagari, Seksi Bidang LPM Tentang Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Sub Populasi	Jumlah		
		Populasi	Sampel	Persentase
1	Ketua LPM	1	1	100%
2	Wali Nagari	1	1	100%
3	Seksi Bidang LPM	10	10	100%
Jumlah		12	12	100%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018.

Tabel III.2 : Jumlah Populasi dan Sampel Masyarakat (KK) Tentang Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Sub Populasi (Jorong)	Jumlah		
		Populasi(KK)	Sampel	Persentase
1	Kampung Duri	196	6	3%
2	Kampung Dalam	325	10	3%
3	Sungai Panjang Indah	283	8	3%
4	Kampung Talawi	295	8	3%
5	Koto Tinggi	365	11	3%
6	Kampung Baru	173	5	3%
Jumlah		1637	48	3%

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018.

Rincian sampel masyarakat di setiap jorong sebagai berikut :

1. Kampung Duri = 6 orang terdiri dari :
1 orang tokoh adat, 1 orang tokoh pemuda, 1 orang tokoh masyarakat, 1 orang tokoh agama, 1 orang TP PKK, 1 orang tokoh cerdik pandai.
2. Kampung Dalam = 10 orang terdiri dari :
2 orang tokoh pemuda, 2 orang tokoh cerdik pandai, 1 orang tokoh agama, 1 orang TP PKK, 2 orang tokoh masyarakat, 1 orang linmas, 1 orang tokoh adat.
3. Sungai Panjang Indah = 8 orang terdiri dari :
2 orang tokoh pemuda, 2 orang tokoh agama, 2 orang tokoh cerdik pandai, 2 orang TP PKK.
4. Kampung Talawi = 8 orang terdiri dari :
2 orang tokoh cerdik pandai, 1 orang tokoh adat, 2 orang tokoh pemuda, 1 orang linmas, 1 orang kader pos yandu, 1 orang tokoh masyarakat.
5. Koto Tinggi = 11 orang terdiri dari :
3 orang tokoh pemuda, 2 orang tokoh adat, 2 orang TP PKK, 2 orang tokoh cerdik pandai, 2 orang linmas
6. Kampung Baru = 5 orang terdiri dari :
1 orang tokoh cerdik pandai, 2 orang tokoh pemuda, 1 orang TP PKK, 1 orang tokoh agama.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini :

1. Teknik Penarikan Sampel sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010;85). Penarikan sampel jenuh dilakukan pada kantor Wali Nagari dan LPM karena yang berkontribusi dalam program ini secara langsung dan berjumlah 12 orang

2. Teknik penarikan sampel purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representative (Sugiyono, 2010;85). Penentuan teknik ini digunakan untuk masyarakat karena jumlah masyarakat terlalu banyak, sehingga hanya diambil sebanyak 48 orang. Di mana menurut Roscoe (dalam Sugiono, 2010;102) memberikan saran tentang ukuran sampel penelitian dengan populasi lebih dari 1.000 maka ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500. Dengan keterbatasan waktu dan biaya, penulis hanya mengambil sampel 3% untuk setiap jorong yang ada di Nagari Muaro Paiti sehingga jumlah sampel masyarakat secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah 48 orang.

E. Jenis Dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden meliputi hasil kusioner yang berkenaan dengan Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota serta hasil wawancara untuk melengkapi dan memperjelas data hasil kusioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data dan informasi keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dapat berupa arsip, literatur/buku-buku, pendapat para ahli, peraturan, undang-undang mengatur tentang LPM, serta informasi yang berhubungan dengan penulisan ini seperti data Keadaan geografis dan Jumlah penduduk Nagari Muaro Paiti, Keadaan social ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, struktur organisai LPM dan struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Muaro paiti

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap foku spenelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian, yang mana setiap pertanyaan telah di persiapkan jawabannya, sehingga responden diharapkan memberikan jawaban sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi responden dari teknik pengumpulan data berupa kuisisioner adalah Ketua LPM, Seksi bidang LPM, serta masyarakat.

2. Wawancara

Yaitu penulis mengumpulkan data melalui wawancara. Dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang proses pelaksanaan tugas lembaga pemberdayaan masyarakat tersebut. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Wali Nagari Muaro Paiti dn Ketua LPM Nagari muaro paiti.

3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan tentang permasalahan yang ada dalam penelitian penulis mengenai Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berupa pengamatan seperti bagaimana LPM menjalankan tugas dan kendala-kendala apa yang dihadapi di lapangan selanjutnya mencatat hasil pengamatan untuk dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan diperoleh melalui teknik pengumpulan dalam penelitian ini, selanjutnya data dari penelitian ini di analisis atau diolah secara deskriptif. Setelah semua data yang dianalisis terkumpul maka data tersebut di kelompokkan menurut masing-masing variabel beserta indikatornya.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal waktu kegiatan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel III.3 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian tentang Implementasi Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																			
		Desember 2017				Februari- Juli 2018				Agustus 2018				September 2018				Oktober 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	x	x	x	x	x															
3	Seminar UP						x														
4	Revisi UP							x	x												
5	Revisi Kuisisioner									x											
5	Rekomendasi survay										x										
6	Survay Lapangan											x									
7	Analisis Data													x	x	x					
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian															x	x				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																	x			
10	Ujian Konfe-rehensif Skripsi																		x		
11	Revisi Skripsi																			x	
12	Penggandaan Skripsi																				x

Sumber :Modifikasi penulis, 2018